P-ISSN: 2615-1723
E-ISSN: 2615-1766
April 2025

**Jurnal Riset Pendidikan Dasar**
**08 (1), April (2025) 22-28**
*Submitted: Januari, Accepted: Maret, Published: April*

http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SDN 003 BONTANG UTARA

**Abdillah**

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Parepare

Korespondensi. E-mail: abdillahsaddang@ymail.com

**Abstrak**

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting dalam proses pembentukan karakter pada siswa, karena Guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru utama yang bertanggung jawab pada proses pembentukan karakter siswa di sekolah. Pembentukan karakter yang baik akan mencetak generasi pada peserta didik yang baik pula, untuk memimpin bangsa dimasa depan. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter yang berkualitas pada siswa di SDN 003 Bontang Utara?, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter yang berkualitas pada siswa SDN 003 Bontang Utara. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari manusia atau informan yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga memperoleh konkrit sesuai dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter yang berkualitas pada siswa di SDN 003 Bontang Utara sudah berperan cukup baik. dimana guru melakukan perannya tidak hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pendidik, dalam hal ini guru berperan sebagai pendidik, guru berperan sebagai pembimbing, guru berperan sebagai motivator untuk dapat mencapai tujuan pada pendidikan karakter.
**Kata Kunci**: Peran Guru; Pembentukan Karakter; Pendidikan Agama Islam

## *Tittl THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN FORMING STUDENT CHARACTER AT SDN 003 BONTANG UTARA*

***Abstract***

*Islamic Religious Education Teachers have an important role in the process of character formation in students, because Islamic Religious Education Teachers are the main teachers responsible for the process of character formation of students at school. The formation of good character will produce a generation of good students, to lead the nation in the future. Based on the statement above, the researcher conducted research regarding the role of Islamic Religious Education Teachers in forming quality character in students at SDN 003 North Bontang. The aim of this research is to determine the role of Islamic Religious Education Teachers in forming quality character in SDN 003 students. North Bontang. This research is descriptive qualitative in nature. The data sources for this research come from humans or informants, namely Islamic Religious Education Teachers and school principals. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. With this research, it is hoped that we can obtain the data needed in this research, so as to obtain concrete results according to this research. From the research results, it can be concluded and understood that the role of Islamic religious education teachers in forming quality character in students at SDN 003 North Bontang has played a quite good role. where the teacher plays his role not only as a teacher but as an educator, in this case the teacher acts as an educator, the teacher acts as a guide*,
***Keywords****: Teacher's Role; Character Formation; Islamic education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter individu, terutama di tingkat sekolah dasar. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter dalam Islam berorientasi pada pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia (Zubaedi, 2019).

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Kemendikbud (2017), pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan agama Islam, guru memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik melalui metode pengajaran yang efektif dan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Muhaimin, 2020).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi siswa. Mereka tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan (2019) yang menyatakan bahwa guru PAI harus mampu menjadi role model dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, Zuhri (2021) menegaskan bahwa guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik dan spiritual yang mumpuni agar dapat membimbing siswa secara efektif.

Di SDN 003 Bontang Utara, peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa menjadi aspek yang sangat penting untuk dikaji. Lingkungan sekolah yang baik, didukung oleh guru yang kompeten, akan berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SDN 003 Bontang Utara, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam (Mulyasa, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020) menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI, seperti ceramah, diskusi, dan keteladanan, memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter religius siswa. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan peran ini, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak dan pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang kondusif (Fauzan, 2021).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menegaskan bahwa pendekatan yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter siswa harus bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Menurut Arifin (2017), guru PAI harus mengembangkan strategi pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata agar nilai-nilai Islam dapat tertanam dengan lebih kuat dalam diri siswa.

Dalam konteks SDN 003 Bontang Utara, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana guru PAI menjalankan perannya dalam membentuk karakter siswa, metode yang digunakan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

nilai Islam. Dengan memahami hal ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam (Supriyadi, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam mengembangkan wawasan mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dan aplikatif di sekolah dasar, khususnya di SDN 003 Bontang Utara (Gunawan, 2019).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu menggali informasi secara lebih detail mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SDN 003 Bontang Utara.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, observasi langsung di lingkungan sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru PAI untuk memahami metode pengajaran yang digunakan dan tantangan yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa di kelas serta aktivitas di lingkungan sekolah. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis catatan sekolah, kurikulum PAI, serta kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter (Creswell, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Validitas data dijaga dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa SDN 003 Bontang Utara. Berdasarkan temuan penelitian, peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan karakter siswa SDN 003 Bontang Utara diantaranya yaitu: *pertama* dengan mendidik dan menjadi pengajar yang selalu memberikan pesan moral pada setiap pembelajaran yang dilakukan, *kedua* guru berperan sebagai pembimbing bagi peserta didik, guru PAI melakukan bimbingan pada setiap proses perkembangan pendidikan karakter peserta didik, *ketiga* guru berperan sebagai motivator peserta didik. guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembentukan karakter agar mereka dapat terinspirasi untuk selalu mempunyai sikap yang baik. Sejalan dengan derap laju pembangunan dan laju perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan semi (IPTEK) serta arus reformasi sekarang ini, pembinaan moral semakin dirasa penting sebagai salah satu alat pengendali bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh". (ulwan, 2012, p. 131)

Agar mempunyai penjelasan nyata secara detail mengenai peran guru dalam pembentukan karakter pada siswa, berikut penjelasannya:

1. Guru berperan sebagai pendidik

Maksud dari peran guru sebagai

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

pendidik yaitu, dalam setiap pembelajaran guru tidak hanya sekedar menjadi pengajar memberikan materi saja, tetapi juga guru mendidik siswa memberikan pemahaman dan pesan moral dari isi materi pembelajaran tersebut. Misal mendidik siswa untuk menerapkan pemahaman dan pesan moral dalam materi pembelajaran, seperti pemahaman tentang dunia teknologi agar siswa dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam contoh lain, guru mendidik siswa untuk menjaga sopan-santun, mendidik siswa untuk bertanggung jawab dan berkata jujur.

2. Guru sebagai pembimbing
   Maksud dari guru berperan sebagai pembimbing yaitu, guru pendidikan agama islam di SDN 003 Bontang Utara selalu melakukan bimbingan pada setiap proses perkembangan pendidikan karakter peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan bimbingan dengan baik dalam mengatur dan merencanakan agar peserta didik mempunyai karakter yang baik dan berkualitas, seperti mempunyai sikap jujur, berdisiplin, bertanggung jawab, mempunyai akhlak yang baik dan memiliki sopan- santun. Berdasarkan hasil wawancara penulis menemui bahwa guru pendidikan agama islam di SDN 003 Bontang Utara dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing.
3. Guru sebagai motivator
   Dalam hal ini guru berperan sebagai motivator untuk peserta didik guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembentukan karakter agar mereka dapat terinspirasi untuk selalu mempunyai sikap yang baik. karena motivasi dalam proses pembentukan karakter dapat berpengaruh peserta didik untuk mengubah karakter yang kurang baik yang ada pada diri mereka, ketika peserta didik sudah termotivasi maka mereka akan berniat dan terdorong untuk mempunyai sikap dan memperbaiki sikap mereka yang kurang baik. Dengan hal itu peserta didik dapat mencapai tujuan perkembangan mereka dalam proses pembentukan karakter.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian di sekolah SDN 003 Bontang Utara Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam pembentukan karakter siswa, diantaranya guru melakukan 1). *Pemberdayaan,* maksud dari pemberdayaan adalah menjadikan seluruh staf sebagai sebuah komunitas moral yang mempunyai dan berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter pada peserta didik. 2). *Keteladanan,* peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik yaitu menjadi teladan atau role model bagi peserta didiknya, contoh upaya guru dalam menerapkan keteladanan di SDN 003 Bontang Utara mulai dari kepala sekolah sampai kepada semua guru harus memperlihatkan bahwa seorang guru harus mempunyai sikap dan tindakan yang mencerminkan sikap yang patut ditiru oleh peserta didiknya. Mulai dari hal yang terkecil yang yang terbesar seperti disiplin datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, sikap saling menyapa, saling menghargai dan saling kerja sama 3). *Integritas*, Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam rangka pembentukan karakter pada peserta didik dapat dilakukan dengan cara mengadakan program kegiatan di sekolah baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler untuk mengasah softskill dan hardskill para peserta didik. 4). *Pendekatan,* peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam pembentukan karakter peserta didik SDN 003 Bontang Utara mengutamakan pendekatan secara pribadi dan individu untuk meningkatkan hubungan emosional yang kuat antara seorang guru dan peserta

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

didik. Melalui pendekatan ini diharapkan guru mampu mengetahui permasalahan peserta didik secara mendalam. Maka dari itu guru akan mampu memberikan sebuah solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

Tidak hanya itu, Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 003 Bontang Utara melakukan strategi pembiasaan karena hal ini dapat melatih dan membantu dalam proses pembentukan karakter pada peserta didik, diantaranya ada:1). Pembiasaan (Senyum, sapa, dan salam) 2). Membiasakan membaca doa, 3). Membiasakan baca surat pendek juz 30, 4). Pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, 5). Pembiasaan bersikap disiplin, Disiplin dimunculkan saat melakukan pembiasaan di sekolah, seperti dalam berpakaian seragam yang rapih, datang tepat waktu kesekolah, melaksanakan kegiatan ibadah dan kegiatan program lain yang diselenggarakan sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut peneliti strategi pembiasaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 003 Bontang Utara telah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa dan Hidayatullah, Guru melakukan pembiasaan kepada peserta didik hal ini dapat menunjang kesuksesan dalam proses pembentukan karakter pada peserta didiknya, karena dengan pembiasaan lambat laun para peserta didiknya akan menjadi terbiasa dan melakukan tanpa terpaksa karena sudah menjadi kebiasaan, dan tertanam dalam diri peserta didiknya.

Karakter-Karakter Yang Terbentuk Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kemauan, dan kesadaran hal ini bertujuan untuk kehidupan peserta didik sebagai fondasi terbentuknya generasi yang berkualitas, *pertama* terbentuknya akhlak dan ibadah yang baik pada peserta didik, peserta didik dapat mempunyai akhlak yang baik melalui upaya yang telah dilakukan oleh guru. *Kedua* terbentuknya sikap sopan-santun pada peserta didik. Contohnya seperti memberi salam pada setiap bertemu dengan guru, berpakaian yang baik. *ketiga* terbentuknya sikap yang jujur pada peserta didik, seperti selalu jujur dalam mengerjakan tugas dan jujur dalam menjalani kehidupan sebagai penerus generasi bangsa. *Keempat* terbentuknya sikap tanggung jawab pada peserta didik, seperti tanggung jawab dengan perbuatannya, mau mengakui kesalahannya, tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya disekolah maupun diluar sekolah. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Di SDN 003 Bontang Utara

Proses dalam pembentukan karakter pada peserta didik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya. yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter pada peserta didik di SDN 003 Bontang Utara yaitu, Faktor tersebut terdiri dari faktor internal maupun eksternal.

Hal ini sesuai dengan teori yang di paparkan oleh gunawan (Gunawan, 2019) Pembentukan karakter tidak terlepas dari faktor-faktor yang membentuknya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter, yaitu, akhlak, moral, budi pekerti, kepribadian dan etika manusia. Dari berbagai banyaknya faktor tersebut, para ahli menggolongkannya menjadi dua bagian, diantaranya faktor internal(pembawaan diri yang dibawa dari sejak lahir) dan faktor eksternal (pendidikan, keluarga, lingkungan sosial, dll.)

Jadi, Faktor Internal mempunyai arti faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dari dalam diri atau pembawaan diri dari sejak lahir individu itu sendiri, diantaranya seperti: insting(naluri), adat (kebiasaan), suara batin, keturunan (Gunawan, 2019, p. 19). sedangkan Faktor Eksternal yaitu yang dapat mempengaruhi individu dalam pembentukan karakter dari luar, atau seseorang dapat terpengaruh karena faktor eksternal tadi, seperti: faktor pendidikan, keluarga, lingkungan sosial dll.

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

Berdasarkan paparan diatas menurut peneliti faktor yang dapat menghambat dan mendukung pada proses pembentukan karakter yang berkualitas peserta didik SDN 003 Bontang Utara, sesuai dengan paparan teori Gunawan, yaitu ada pada faktor internal faktor yang ada pada dalam diri peserta didik seperti adanya niat dan dorongan dalam diri peserta didik untuk berubah menjadi lebih baik. selain itu faktor eksternal yang menjadi pendukung dalam proses pembentukan peserta didik yaitu dari bimbingan seorang guru, kebijakan pendidikan, kurikulum dalam pembelajaran, dan juga orangtua yang ikut serta menjadi pendukung dalam proses pembentukan karakter tersebut.

Dan yang menjadi faktor penghambat eksternal yaitu seperti terpengaruh pergaulan yang kurang baik dalam lingkungan pertemananya, berasal dari keluarga broken home sehingga peserta didik tidak mendapatkan bimbingan dan arahan dari sosok kedua orangtuanya dengan baik, adapun yang dapat terpengaruh oleh adanya perkembangan teknologi seperti pada zaman sekarang ini dengan smartphone dan internet peserta didik menggunakan dengan hal yang tidak bermanfaat. Faktor penghambat internal yaitu diri sendiri yang tidak mempunyai tujuan dan motivasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter yang berkualitas pada siswa di SDN 003 Bontang Utara " yang dilakukan melalui observasi, dan wawancara, serta mengacu pada referensi pendapat dari beberapa pakar atau ahli yang relevan, maka kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian ini bahwa guru melakukan perannya tidak hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pendidik, pembimbing dan motivator. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam berperan melakukan *Pemberdayaan, keteladanan, integrasi, pendekatan* kepada peserta didik, dan melakukan strategi pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa antara lain: Pembiasaan 3S (Salam, sapa, senyum), Pembacaan doa Pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, Pembiasaan membaca surat pendek, Pembiasaan bersikap disiplin.

Nilai dasar pembentukan karakter siswa adalah Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Religius): Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi: Jujur, Disiplin, Mandiri dan bertanggung jawab.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Pendidikan Karakter SDN 003 Bontang Utara yaitu Faktor tersebut terdiri dari faktor internal maupun eksternal. *faktor penghambat eksternal* yaitu seperti terpengaruh pergaulan yang kurang baik dalam lingkungan pertemananya, berasal dari keluarga *broken home,* terpengaruh oleh adanya perkembangan teknologi, peserta didik menggunakan dengan hal yang tidak bermanfaat. *Faktor penghambat internal* yaitu diri sendiri yang tidak mempunyai tujuan dan motivasi. Sedangkan yang menjadi *faktor pendukung* yaitu, *faktor internal* yang ada pada dalam diri peserta didik seperti adanya niat dan dorongan dalam diri peserta didik. *faktor eksternal* yaitu dari bimbingan seorang guru, kebijakan pendidikan, kurikulum dalam pembelajaran, dan juga orangtua

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. (2017). Strategi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.

Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: SAGE.

Fauzan, R. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, H. (2019). Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, A. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Kencana.

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

Kemendikbud. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud RI.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Thousand Oaks: SAGE.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, A. (2020). Pendidikan Islam: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Deepublish.

Mulyasa, E. (2018). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Rosdakarya.

Rahman, F. (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 45-60.

Sari, M. (2021). "Strategi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 9(1), 78-92.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, B. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Zubaedi, A. (2019). Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana.

Zuhri, M. (2021). Kompetensi Guru dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish.

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)